

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin (2003:4) jenis penelitian yang hasil temuannya diperoleh tanpa data statistik.¹²¹ Sedangkan pengertian penelitian kualitatif yang disimpulkan oleh Creswell (1998) adalah suatu proses pengamatan yang didasarkan pada metodologi untuk menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah pada manusia.

Bogdan dan Taylor juga menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasil datanya berupa data deskriptif dan diperoleh melalui pengamatan ataupun informasi dari narasumber.¹²² Mulyana (2008) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah untuk mendeskripsikan sebuah fenomena berupa data dan fakta secara menyeluruh dengan merangkai kata yang dapat disampaikan secara logis dan dapat dipahami.¹²³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan fenomena sosial dan masalah manusia dengan merinci data dan fakta.

¹²¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). 12.

¹²² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020). 19.

¹²³ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi penelitian kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). 4.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian berupa studi kasus (*case studies*). Menurut Lincoln dan Guba (1985) studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara mendalam dan menyeluruh tentang segala hal yang berkaitan dengan subjek penelitian.¹²⁴ Bungin (2001) mengemukakan bahwa studi kasus adalah suatu penelitian yang mengharuskan seorang peneliti untuk mencari informasi dan menyelidiki secara mendalam dengan terjun secara langsung untuk menyaksikan fenomena tersebut. Sedangkan Stake (1995) mengungkapkan bahwa studi kasus adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mempelajari suatu kasus dan hasil yang diperoleh melalui pengalaman seseorang.¹²⁵

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi studi kasus adalah jenis penelitian yang mempelajari semua hal yang berkaitan dengan subjek penelitian dan menggambarkan peristiwa yang terjadi di dunia nyata.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi dapat menjadi penunjang keabsahan data. Karena, peneliti menyaksikan sendiri bagaimana kegiatan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode terpadu 'ilmu dan ruhan tersebut berjalan, dan bagaimana metode tersebut dalam membentuk pribadi Qur'ani peserta didik. Sehingga, data yang diperoleh peneliti *real*, dapat dipertanggungjawabkan dan apabila hasil penelitian sudah sesuai dan tidak ada komplain dari guru maupun siswa-siswi maka penelitian dapat diakhiri.

C. Lokasi Penelitian

¹²⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020). 33.

¹²⁵ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi penelitian kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). 115.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Nurul Izzah Dsn. Baran, Ds. Besuk, Kec. Gurah, Kab. Kediri. SDIT Nurul Izzah menjadi sasaran penelitian karena lembaga tersebut memiliki keunikan dalam mendidik peserta didik untuk membentuk kepribadian Qur'ani melalui pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode terpadu 'ilman wa ruuhan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data merupakan subjek yang memiliki peran terhadap fokus penelitian.¹²⁶ Adapun sumber data yang digunakan oleh peniti antara lain:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari pihak yang diperlukan datanya (narasumber inti). Informasi yang didapatkan oleh peneliti langsung di lokasi penelitian dengan melihat objek ataupun subjeknya secara langsung.

Sumber data primer tersebut diantaranya: a) kepala sekolah; b) koordinator metode terpadu 'ilman wa ruuhan; c) guru al-Qur'an; d) peserta didik

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari pihak yang diperlukan atau dari sumber kedua (sumber penguat data).¹²⁷ Adapun sumber data sekunder diperoleh dari penelitian tersebut diantaranya: a) buku daftar hadir dan penilaian peserta didik; b) data promes metodologi belajar al-Qur'an; c) makna surat; d) buku laporan prestasi siswa.

¹²⁶ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020). 123.

¹²⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014). 78.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data kualitatif memiliki ciri khas yang cenderung dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara yang melontarkan pertanyaan kepada narasumber untuk maksud dan tujuan tertentu.¹²⁸ Sedangkan menurut Sugiyono wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang luas.¹²⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah kegiatan tanya-jawab antara dua orang tentang peristiwa, pengalaman, atau pemikiran tertentu yang dilakukan oleh pewawancara kepada narasumber dalam upaya mendapatkan informasi secara mendalam.

Wawancara ini dilakukan di SDIT Nurul Izzah dengan narasumber Kepala Sekolah, Koordinator Metode Terpadu 'Ilman Wa Ruuhan, Guru al-Qur'an, dan peserta didik SDIT Nurul Izzah. Kegiatan wawancara tersebut dilaksanakan di ruangan yang berbeda yaitu di aula, ruang kelas dan masjid SDIT Nurul Izzah.

2. Observasi

Menurut Sudaryono (2017: 216) observasi adalah kegiatan mengamati. Secara langsung ke tempat penelitian untuk menyaksikan kegiatan yang akan diteliti.¹³⁰ Metode observasi adalah suatu teknik yang menjadikan seorang peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan untuk menyaksikan hal-hal

¹²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018). 186.

¹²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 145.

¹³⁰ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi penelitian kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). 105.

yang berkaitan dengan objek penelitian.¹³¹ Sedangkan menurut Arikunto (2006: 124) observasi adalah kegiatan seorang peneliti untuk menghimpun data atau informasi dengan mengamati objek penelitian secara langsung.¹³²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan mengamati suatu objek atau fenomena untuk dijadikan sebagai sumber memperoleh informasi. Observasi tersebut dilakukan di SDIT Nurul Izzah Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Satori dan Komariah (2012:148) mengungkapkan bahwa definisi dari dokumen adalah sebuah data lama yang diabadikan dalam bentuk tulisan, lisan dan karya. Keegan (2009:99) juga mengungkapkan bahwa dokumen adalah sebuah data yang sudah sepatutnya mudah untuk diakses dan ditinjau supaya kasus yang diteliti dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan menurut Silverman (2013:56) dokumen adalah kumpulan atau himpunan data akan diabadikan supaya dapat ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam sebuah penelitian.¹³³

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dokumentasi adalah catatan kejadian atau kasus yang dinyatakan dalam bentuk tulisan yang dapat dilihat sewaktu-waktu data tersebut diperlukan. Dokumentasi ini sangat penting dilakukan karena menjadi bukti akan data tertulis yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti. Peneliti memerlukan

¹³¹ M Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 165.

¹³² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). 125-126.

¹³³ Ibid. 145.

dokumentasi kegiatan pembelajaran al-Qur'an, promes metodologi belajar al-Qur'an, makna surat, buku laporan prestasi dan penilaian peserta didik.

F. Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas yang sering dilakukan dalam proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga tahap penulisan laporan. Tahapan ini mengharuskan peneliti untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis dan logis.¹³⁴

Analisis data dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dalam membentuk kepribadian Qur'ani. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahapan.

Data yang diperoleh tersebut diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Pembelajaran al-Qur'an dengan metode terpadu 'ilman wa ruuhan
2. Pembelajaran al-Qur'an dalam membentuk kepribadian Qur'ani
3. Kepribadian Qur'ani yang sudah terbentuk
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membentuk kepribadian Qur'ani

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pertama, Reduksi data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Pada tahapan ini, peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi dan memisahkan data yang tidak diperlukan.¹³⁵

¹³⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). 176.

¹³⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015). 64.

Data hasil wawancara yang diperoleh peneliti dicatat dan dirangkum yang kemudian dibandingkan dengan data hasil observasi apakah sesuai atau tidak. Hasil wawancara terdiri dari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentang bagaimana pembelajaran al-Qur'an membentuk kepribadian Qur'ani.

Data selanjutnya yaitu berupa dokumentasi yang berguna untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi. Dokumen tersebut berupa data profil sekolah, visi dan misi sekolah, data penilaian peserta didik dan foto kegiatan pembelajaran al-Qur'an.

Kedua, Penyajian data. Data yang sudah diseleksi oleh peneliti, selanjutnya disajikan berupa pengelompokan. Untuk menggabungkan informasi yang tersusun secara padu dan mudah dipahami, penyajian data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks naratif.¹³⁶

Ketiga, Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah proses mengevaluasi hasil penelitian dan menjelaskan maknanya dalam kalimat yang mudah dipahami.¹³⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Berikut ini syarat yang harus dipenuhi untuk menyatakan keabsahan temuan data:

1. Mendemonstrasikan nilai data yang tepat
2. Memberikan nilai data yang akurat
3. Mendapatkan keputusan yang tepat tentang konsisten atau tidaknya prosedur dan netralitas dari hasil temuan dan keputusan.

¹³⁶ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015). 65.

¹³⁷ Ibid. 68.

Adapun teknik yang dapat dilakukan untuk memeriksa keabsahan data antara lain sebagai berikut:

Pertama, perpanjangan pengamatan. Untuk memperpanjang pengamatan, proses pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi terus diulang. Ini menuntut peneliti untuk berada di lokasi penelitian dalam waktu yang cukup lama dan panjang untuk menemukan dan mempertimbangkan distorsi dari kedua informan dan peneliti.¹³⁸

Perpanjangan pengamatan ini menjadikan hubungan peneliti dengan narasumber menjadi lebih dekat dan tidak ada perasaan terganggu atas kehadiran peneliti. Dengan kedekatan yang terbentuk antara peneliti dengan narasumber maka narasumber tidak akan menyembunyikan informasi yang ingin didapatkan oleh peneliti dan informasi yang diperoleh pun akan sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kedua, Triangulasi. Menurut Willian Wiersma (1986) triangulasi kegiatan menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan cara mengecek informasi melalui perbandingan data dari berbagai sumber, cara dan waktu supaya dapat mengurangi terjadinya bias.¹³⁹

Triangulasi digunakan untuk menguji apakah informasi yang di dapat sebelumnya ini sesuai dengan yang sebenarnya, atau apakah jika berbeda informan juga berbeda jawaban. Untuk memperoleh dan memastikan data penelitian yang *real*, perlu membandingkan data dari teknik yang berbeda.

¹³⁸ M Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 320.

¹³⁹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi penelitian kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). 183.

Ada tiga macam triangulasi yang dapat dilakukan untuk memastikan data yang didapat itu *real*, antara lain:

Triangulasi sumber adalah metode yang membandingkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dengan menggunakan instrumen yang sama. Adapun sumber data yang diwawancarai adalah guru al-Qur'an, koordinator metode terpadu 'ilman wa ruuhan, kepala madrasah, dan siswa-siswi.

Triangulasi metode, ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk triangulasi metode ini, yaitu sebagai berikut: (1) mengevaluasi tingkat kepercayaan hasil penelitian menggunakan berbagai pendekatan penelitian; dan (2) mengevaluasi tingkat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan pendekatan yang sama.¹⁴⁰

Strategi pertama yang digunakan peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Model pelaksanaannya adalah peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran al-Qur'an. Kemudian, data yang mereka kumpulkan dibandingkan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi teori berarti menggunakan berbagai teori atau perspektif saat menafsirkan set data. Ini dapat membantu peneliti memahami hasil analisis data dengan lebih mendalam dengan ilmu pengetahuan teoretik.¹⁴¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian memperhatikan tahap-tahap penelitian dari Bogdan (1972), ada tiga tahap dalam proses penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

¹⁴⁰ M Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 322-323.

¹⁴¹ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwandi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020). 418-419.

Di dalam tahap pra-lapangan terdapat tujuh kegiatan yang harus dilakukan peneliti, diantaranya:

- a) Menyusun rencana penelitian
- b) Memilih lokasi penelitian
- c) Mengurus surat perizinan tempat dan penelitian
- d) Mendatangi lokasi penelitian
- e) Menentukan narasumber penelitian
- f) Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan
- g) Memperhatikan etika dalam melakukan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Ada tiga kegiatan pada tahapan ini, diantaranya:

- a) Mempersiapkan diri dan memahami latar belakang penelitian yang dilakukan
- b) Terjun secara langsung ke lapangan
- c) Ikut serta dalam mengumpulkan informasi

3. Tahap analisis data

Ada tiga kegiatan dalam tahap tahapan ini, diantaranya:

- a) Konsep inti analisis data
- b) Menentukan tema dan merumuskan hipotesis
- c) Menganalisis data berdasarkan hipotesis¹⁴²

¹⁴² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 84-92